

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari aspek higiene sanitasi menunjukkan bahwa dari aspek tempat (50%) depot tidak memenuhi persyaratan, (83%) depot tidak memenuhi persyaratan dari aspek penjamah, dan (100%) depot tidak memenuhi syarat dari aspek air baku air minum.
2. Pada kualitas bakteriologis (83%) depot telah memenuhi persyaratan dan (16%) depot tidak memenuhi persyaratan dikarenakan terdapat 1 bakteri *E. Coli* pada hasil pemeriksaan.

B. Saran

1. Pemerintah membuat sistem pengawasan depot air minum yang lebih ketat untuk melindungi konsumen air minum isi ulang, dan diharapkan Dinas Kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada masing-masing depot air minum baik kepada pemilik atau karyawan
2. Bagi pengusaha depot air minum isi ulang yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri diharapkan agar selalu memperhatikan dan mempertahankan aspek-aspek higiene sanitasi depotnya yang memenuhi syarat kesehatan agar konsumen aman meminum air yang mereka beli
3. Untuk kondisi depot air minum isi ulang yang tidak memenuhi syarat diharapkan agar pengusaha depot lebih memperhatikan kondisi depot

air minum seperti menyediakan tempat sampah yang tertutup, menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun, dan selalu mencuci tangan sebelum melayani konsumen. Membuat ventilasi yang luasnya dari 10% dari luas ruang depot dan menjaga kebersihan depot masing-masing agar tidak terjadi pencemaran. Serta menjaga ke sterilan peralatan depot air minum secara berkala

4. Karyawan atau operator yang bekerja perlu meningkatkan PHBS seperti memakai pakaian kerja yang bersih dan rapi, tidak merokok, serta tidak makan dan minum selama bekerja/berada di ruang produksi. Karyawan atau operator depot air minum perlu melakukan pengecekan kesehatan setiap 6 bulan sekali secara rutin, pemilik depot air minum lebih memperhatikan alat produksi yang digunakan mulai dari kelengkapan serta kualitas alat tersebut